

## KELOLA REFERENSI DENGAN CERDAS: PELATIHAN MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SITASI DAN KARYA ILMIAH MAHASISWA DI STIQ KEPULAUAN RIAU

<sup>1</sup>Nurhayati, <sup>2</sup>Sufyan Muttaqin, <sup>3</sup>Mukhammad, <sup>4</sup>Kamarul Zaman, <sup>5</sup>Muhith, <sup>6</sup>Zaitun Abidin, <sup>7</sup>Asmarika, <sup>8</sup>Fahrina Yustiasari Liriwati, <sup>9</sup>Armizi

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Al Hidayah Bogor, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Kepulauan Riau, Indonesia

<sup>5</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, Indonesia

<sup>7</sup>STAI Al Mujtahadah Pekanbaru, Indonesia

<sup>8,9</sup>STAI Auliurasyidin Tembilahan Inhil Riau, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nurhayatirazeq@gmail.com, <sup>2</sup>yansqien@gmail.com,

<sup>3</sup>mukhammadmukhamad217@gmail.com, <sup>4</sup>zamankamarul711@gmail.com,

<sup>5</sup>zaitunabidini201714@gmail.com, <sup>6</sup>muhiththarasi@gmail.com,

<sup>7</sup>asmarika.sunan@gmail.com, <sup>8</sup>fahrina.yustiasari@stai-tbh.ac.id, <sup>9</sup>armizi@stai-tbh.ac.id

### Abstract

*This study aims to improve students' ability in managing references and academic citations through training on Mendeley at STIQ Kepulauan Riau. The method employed a community service based training approach using a descriptive quantitative design combined with qualitative analysis. The program was conducted through preparation, implementation, and evaluation stages, involving students as participants. Data were collected using pre-test and post-test assessments as well as observations of participants' technical skills in using the application. The results indicate a significant improvement in students' competencies, with the average score increasing from 55.0 in the pre-test to 87.5 in the post-test. The N-Gain value of 0.72 falls into the high category, indicating that the training was effective in enhancing reference management and academic citation skills. The greatest improvement was observed in technical skills, while conceptual understanding of citation showed moderate improvement. These findings suggest that technology-based training effectively improves the quality of students' academic writing, particularly in citation consistency and bibliography structure.*

**Keywords:** Mendeley, reference management, academic citation, scholarly writing, student training.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi ilmiah melalui pelatihan penggunaan Mendeley di STIQ Kepulauan Riau. Metode yang digunakan adalah pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan dengan desain deskriptif kuantitatif yang dipadukan dengan analisis kualitatif. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta. Data dikumpulkan menggunakan pre-test dan post-test serta observasi keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan mahasiswa, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 55,0 meningkat menjadi 87,5 pada post-test. Analisis N-Gain sebesar 0,72 menunjukkan kategori tinggi, yang menandakan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan keterampilan manajemen referensi dan sitasi ilmiah. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek keterampilan teknis penggunaan aplikasi, sementara peningkatan pada pemahaman konsep sitasi berada pada kategori sedang.

Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa secara signifikan, terutama dalam hal konsistensi sitasi dan kerapian daftar pustaka.

**Kata kunci:** Mendeley, manajemen referensi, sitasi ilmiah, karya ilmiah, pelatihan mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan kompetensi fundamental dalam pendidikan tinggi yang menuntut ketepatan, konsistensi, dan integritas akademik (Acesta, Setiawati, Triariani, & Ridwan, 2024). Salah satu aspek penting dalam penulisan ilmiah adalah penggunaan sitasi dan pengelolaan referensi yang sesuai dengan standar akademik seperti APA, MLA, atau Chicago (Rizki, 2025). Sitasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap karya ilmiah sebelumnya, tetapi juga menjadi indikator kualitas dan kredibilitas suatu karya ilmiah. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas sitasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas karya ilmiah secara keseluruhan, sehingga ketepatan dalam pengelolaan referensi menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam dunia akademik (A. Kurniawan, 2026).

Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola referensi secara sistematis. Permasalahan yang sering muncul meliputi ketidakkonsistenan format sitasi, kesalahan dalam penyusunan daftar pustaka, serta rendahnya pemahaman terhadap standar penulisan ilmiah. Kondisi ini diperkuat oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu memanfaatkan teknologi manajemen referensi secara optimal, sehingga proses penulisan menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan akademik (Hilario, Lazarte, Rojas, & Carcausto-Calla, 2025). Selain itu, rendahnya literasi digital dalam penggunaan perangkat lunak akademik juga menjadi faktor yang memperparah kualitas penulisan ilmiah mahasiswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan sitasi (S. A. Kurniawan, Patty, & Pradana, 2025). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan mengintegrasikan referensi secara otomatis dalam dokumen ilmiah (Hafizd, Rana, & Alfari, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley secara signifikan meningkatkan keterampilan manajemen referensi, akurasi sitasi, serta kesadaran terhadap etika akademik, termasuk pencegahan plagiarisme (Wahditiya, Sirajuddin, & Fadli, 2023). Bahkan, pelatihan berbasis praktik menggunakan Mendeley terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa hingga lebih dari dua kali lipat dalam aspek teknis dan etis penulisan ilmiah.

Meskipun demikian, implementasi penggunaan aplikasi manajemen referensi di lingkungan perguruan tinggi masih belum merata (Al Banna & Liana, 2023). Banyak mahasiswa yang belum mendapatkan pelatihan formal terkait penggunaan perangkat lunak tersebut. Padahal, studi menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan referensi hingga 40% serta meningkatkan kualitas sitasi dan penggunaan aplikasi secara signifikan (Asiah, Jatmiko, Erfayliana, & Desky, 2025). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akademik dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa, sehingga diperlukan intervensi yang terstruktur dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelatihan penggunaan *mendeley* menjadi alternatif solusi yang relevan dan strategis untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan berbasis praktik yang memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh dalam penulisan ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mempercepat proses penulisan dan meningkatkan konsistensi sitasi secara signifikan (Wahyuningsih, Sugianto, & Wardiningsih, 2021). Dengan demikian, pelatihan *mendeley* dipandang sebagai solusi efektif dalam menjawab tantangan rendahnya kualitas sitasi dan literasi akademik mahasiswa.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilaksanakan, khususnya di STIQ Kepulauan Riau. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan referensi, memperkuat integritas akademik, serta menghasilkan karya ilmiah yang lebih sistematis, akurat, dan berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendorong transformasi digital dalam budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan dengan desain deskriptif kuantitatif yang dipadukan dengan analisis kualitatif sederhana (Nurhayati, 2025). Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan keterampilan mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan serta memahami respons peserta terhadap kegiatan (Zhao, Sánchez Gómez, Pinto Llorente, & Zhao, 2021). Kegiatan dilaksanakan di STIQ Kepulauan Riau pada Mei 2026, semester genap tahun akademik 2025/2026. Sasaran kegiatan ialah 40 mahasiswa aktif yang sedang atau akan menyusun makalah, skripsi, atau artikel ilmiah. Peserta dipilih melalui purposive sampling karena mereka memiliki kebutuhan langsung terhadap keterampilan

manajemen referensi dan sitasi ilmiah. Pelatihan berbasis praktik dipilih karena mampu memperkuat penguasaan teknis, literasi digital akademik, dan penggunaan perangkat manajemen referensi dalam penulisan ilmiah (Farihin *et al.*, 2022).

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Nurhayati, Mahanis, & Nurfaizah, 2025). Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan sarana pendukung. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi tentang penggunaan *mendeley* instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, serta praktik sitasi otomatis pada dokumen ilmiah (Reis, Favretto, Favretto, Favretto, & dos Santos, 2022). Tahap evaluasi dilakukan melalui pengukuran kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan pre-test dan post-test, serta observasi langsung terhadap keterampilan peserta. Pendekatan berbasis praktik dalam pelatihan terbukti meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan secara signifikan dibandingkan metode ceramah konvensional (Khalil & Elkhider, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner pre-test dan post-test, lembar observasi keterampilan, serta dokumentasi kegiatan (Ahmad & Wilkins, 2025). Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait manajemen referensi dan sitasi ilmiah, sedangkan lembar observasi digunakan untuk menilai kemampuan teknis peserta dalam menggunakan aplikasi. Instrumen yang terstruktur dan teruji dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian pendidikan berbasis intervensi (Taherdoost, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi kegiatan (Firdaus, Nurmatias, & Liana, 2025). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan skor pre-test dan post-test dalam bentuk persentase dan rata-rata. Selain itu, digunakan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan respon dan pengalaman peserta selama pelatihan (Williams & Woods, 2024). Analisis kombinasi kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap efektivitas suatu program pelatihan (Creswell, 2022).

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan manajemen referensi dan sitasi ilmiah mahasiswa, sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengembangan program pelatihan berbasis teknologi di lingkungan perguruan tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

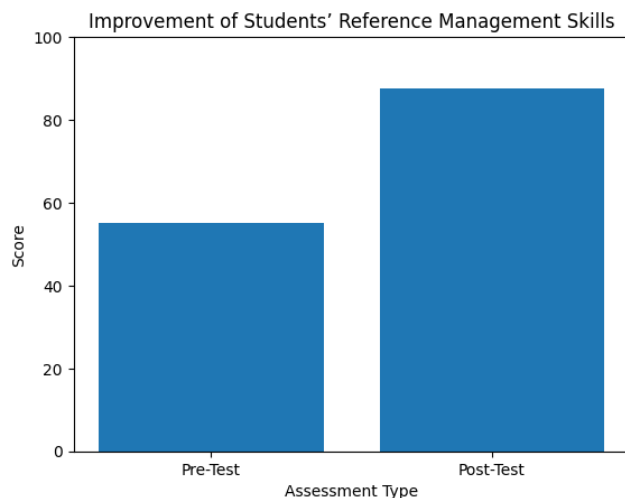
### Hasil Penelitian

Kegiatan pelatihan *mendeley* diikuti oleh 40 mahasiswa STIQ Kepulauan Riau. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen referensi dan sitasi ilmiah. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pelatihan dilaksanakan. Pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam penggunaan teknologi akademik.

**Tabel 1.** Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Indikator Penilaian	Pre-Test (Mean)	Post-Test (Mean)	Peningkatan (%)
Pemahaman konsep sitasi	58	85	46.5%
Kemampuan mengelola referensi	55	88	60.0%
Kemampuan menggunakan Mendeley	50	90	80.0%
Konsistensi penulisan daftar pustaka	57	87	52.6%
Rata-rata keseluruhan	55.0	87.5	59.1%

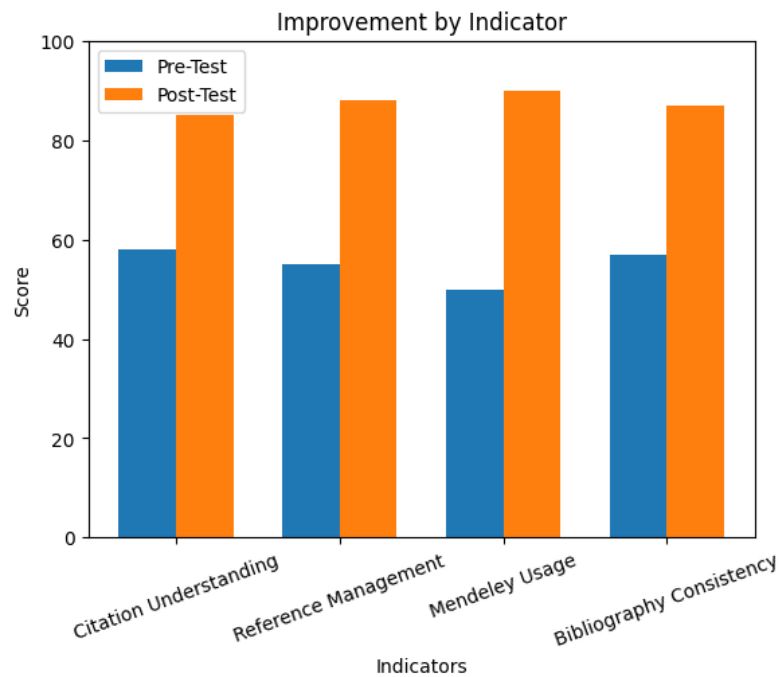
Data pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penggunaan Mendeley sebesar 80%, yang menunjukkan efektivitas pelatihan berbasis praktik dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa.



**Gambar 1.** Grafik Peningkatan Pre-Test dan Post-Test

Gambar grafik di atas memperlihatkan adanya selisih yang cukup besar antara nilai sebelum dan sesudah pelatihan, yang mengindikasikan peningkatan kompetensi peserta secara menyeluruh. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa masih melakukan sitasi secara manual dan tidak konsisten. Setelah pelatihan, mahasiswa mampu menggunakan fitur sitasi otomatis dan menghasilkan daftar pustaka yang sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian

yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat meningkatkan akurasi sitasi dan efisiensi penulisan ilmiah (Butros & Taylor, 2022).



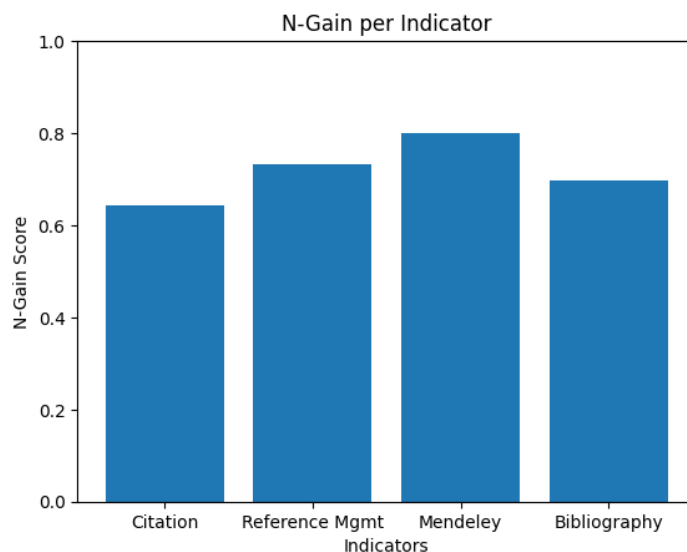
**Gambar 2.** Grafik Per Indikator (4 variabel)

Grafik menunjukkan perbandingan skor pre-test dan post-test pada empat indikator utama, yaitu pemahaman sitasi, kemampuan mengelola referensi, kemampuan penggunaan Mendeley, dan konsistensi penulisan daftar pustaka. Hasil menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan setelah pelatihan dilaksanakan. Peningkatan paling tinggi terjadi pada indikator kemampuan penggunaan *mendeley*, yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa.

Selain itu, peningkatan pada indikator pengelolaan referensi dan konsistensi daftar pustaka menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara sistematis dalam penulisan ilmiah. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi pelatihan berbasis teknologi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas sitasi dan struktur karya ilmiah mahasiswa.

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan N-Gain

Indikator	N-Gain	Kategori
Pemahaman Sitasi	0.64	Sedang
Manajemen Referensi	0.73	Tinggi
Penggunaan Mendeley	0.80	Tinggi
Konsistensi Daftar Pustaka	0.70	Tinggi



**Gambar 3.** Diagram N-Gain

Diagram N-Gain menunjukkan tingkat efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa pada setiap indikator. Berdasarkan hasil analisis, seluruh indikator berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan nilai N-Gain berkisar antara 0,64 hingga 0,80. Peningkatan tertinggi terdapat pada indikator penggunaan Mendeley dengan nilai N-Gain sebesar 0,80 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi.

Sementara itu, indikator pemahaman sitasi memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,64 yang berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi peningkatan pemahaman konseptual, masih diperlukan penguatan lebih lanjut melalui latihan berkelanjutan. Secara keseluruhan, nilai rata-rata N-Gain menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen referensi dan sitasi ilmiah mahasiswa.

Temuan ini menegaskan bahwa intervensi berbasis teknologi memiliki kontribusi signifikan dalam penguatan literasi akademik dan kualitas karya ilmiah di perguruan tinggi. Analisis efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan Normalized Gain (N-Gain) untuk mengukur peningkatan kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi. N-Gain dihitung menggunakan rumus :

$$N-Gain = \frac{\text{Post-test} - \text{Pre-test}}{100 - \text{Pre-test}}$$

Interpretasi hasil mengacu pada klasifikasi Hake, yaitu:

1.  $g \geq 0,70 =$  Tinggi
2.  $0,30 \leq g < 0,70 =$  Sedang

3.  $g < 0,30$  = Rendah

**Tabel 3.** Interpretasi N-Gain

Indikator	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kategori
Pemahaman Sitasi	58	85	0,64	Sedang
Manajemen Referensi	55	88	0,73	Tinggi
Penggunaan Mendeley	50	90	0,80	Tinggi
Konsistensi Daftar Pustaka	57	87	0,70	Tinggi
Rata-rata	55,0	87,5	0,72	Tinggi

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0,72 berada pada kategori tinggi berdasarkan klasifikasi Hake. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa secara signifikan. Pada tingkat indikator, kemampuan penggunaan Mendeley memperoleh nilai N-Gain tertinggi sebesar 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik memiliki dampak kuat terhadap peningkatan keterampilan teknis mahasiswa. Indikator manajemen referensi dan konsistensi daftar pustaka juga berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan secara sistematis dalam penulisan ilmiah.

Sementara itu, indikator pemahaman sitasi berada pada kategori sedang dengan nilai 0,64. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konseptual membutuhkan penguatan melalui latihan berkelanjutan dan pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa intervensi pelatihan berbasis teknologi, khususnya penggunaan Mendeley, efektif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang menekankan pengalaman langsung sebagai faktor utama dalam peningkatan hasil belajar (Anwar, Sabrina, & Cahyani, 2021).

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,72 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa berada pada kategori tinggi, sehingga pelatihan penggunaan Mendeley dinyatakan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen referensi dan sitasi ilmiah. Dampak paling signifikan terlihat pada peningkatan keterampilan teknis penggunaan aplikasi, yang menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan operasional mahasiswa secara optimal. Sementara itu, peningkatan pada aspek pemahaman konsep sitasi berada pada tingkat moderat, yang mengindikasikan bahwa aspek konseptual masih memerlukan penguatan melalui pendampingan dan latihan lanjutan.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator setelah pelatihan penggunaan Mendeley, dengan rata-rata skor meningkat dari

55,0 menjadi 87,5 serta nilai N-Gain sebesar 0,72 (kategori tinggi). Temuan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen referensi dan sitasi ilmiah. Secara teoretis, hasil ini mengonfirmasi bahwa pelatihan berbasis praktik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan akademik berbasis teknologi, karena memungkinkan peserta belajar melalui pengalaman langsung dan penerapan nyata. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa secara signifikan melalui pendekatan praktis dan interaktif (Soulthoni, Rizki, & Aksari, 2025).



**Gambar 4.** Kegiatan awal Pre-Test

Jika dianalisis per indikator, peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penggunaan Mendeley dengan N-Gain sebesar 0,80 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, mahasiswa memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi manajemen referensi, namun setelah diberikan pelatihan, mereka mampu mengoperasikan aplikasi secara optimal. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui perspektif literasi digital, di mana keterampilan teknologi tidak berkembang secara otomatis, tetapi memerlukan intervensi pembelajaran yang terstruktur. Studi lain juga menegaskan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi secara langsung meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah karena proses sitasi menjadi otomatis dan lebih akurat (Kusumaningsih, Darmayanti, & Latipun, 2024).

Pada indikator manajemen referensi dan konsistensi daftar pustaka, peningkatan yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami cara menggunakan aplikasi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks penulisan ilmiah secara sistematis (Aisyah, 2026). Hal ini penting karena salah satu permasalahan utama dalam penulisan ilmiah adalah ketidakkonsistenan sitasi dan kesalahan format daftar pustaka. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan Mendeley dapat meningkatkan kualitas referensi dan profesionalitas akademik mahasiswa secara signifikan, termasuk dalam hal konsistensi dan akurasi sitasi (Sadaruddin, 2025).

Sementara itu, indikator pemahaman konsep sitasi menunjukkan peningkatan pada kategori sedang (N-Gain 0,64). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa mengalami peningkatan, aspek konseptual tidak berkembang secepat keterampilan teknis. Hal ini dapat dijelaskan karena pemahaman konsep membutuhkan proses kognitif yang lebih mendalam dibandingkan keterampilan operasional. Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan teknologi lebih cepat meningkatkan aspek keterampilan dibandingkan aspek konseptual atau pemahaman teoritis (Williams, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan lanjutan seperti pendampingan atau integrasi materi dalam pembelajaran untuk memperkuat pemahaman konseptual mahasiswa.



**Gambar 5.** Kegiatan awal Post-Test

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Peningkatan pada seluruh indikator menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga peningkatan kualitas output akademik, khususnya dalam hal kerapian dan konsistensi sitasi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa hingga 90% peserta pelatihan mampu menggunakan Mendeley secara efektif untuk menghasilkan sitasi dan daftar pustaka otomatis, yang berdampak langsung pada kualitas penulisan ilmiah (Utami, 2025).

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, jumlah peserta yang terbatas menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, durasi pelatihan yang relatif singkat belum mampu mengukur dampak jangka panjang terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa. Selain itu, penggunaan satu jenis aplikasi juga menjadi keterbatasan dalam melihat efektivitas komparatif dengan aplikasi lain. Meskipun demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pelatihan berbasis teknologi untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa pelatihan Mendeley merupakan solusi yang relevan dan efektif dalam menjawab permasalahan rendahnya kualitas sitasi dan manajemen referensi mahasiswa. Integrasi pelatihan ini dalam sistem pembelajaran menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley efektif meningkatkan kemampuan mahasiswa STIQ Kepulauan Riau dalam mengelola referensi dan sitasi ilmiah. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 55,0 menjadi 87,5 pada post-test, dengan nilai N-Gain 0,72 yang termasuk kategori tinggi. Temuan lapangan juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang sebelumnya banyak melakukan sitasi secara manual mulai mampu menggunakan fitur sitasi otomatis dan menyusun daftar pustaka secara lebih rapi.

Peningkatan paling kuat terjadi pada keterampilan teknis penggunaan Mendeley, sedangkan pemahaman konsep sitasi masih berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu memperbaiki keterampilan operasional mahasiswa, tetapi penguatan konsep sitasi tetap perlu dilakukan melalui pendampingan lanjutan. Dengan demikian, pelatihan Mendeley layak diintegrasikan dalam program literasi akademik agar kualitas sitasi, pengelolaan referensi, dan karya ilmiah mahasiswa semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A., Setiawati, I., Triariani, M., & Ridwan, F. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SD: Meningkatkan Kompetensi Menulis untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 3(2), 126–133.
- Ahmad, M., & Wilkins, S. (2025). Purposive sampling in qualitative research: A framework for the entire journey. *Quality & Quantity*, 59, 1461–1479. <https://doi.org/10.1007/s11135-024-02022-5>
- Aisyah, N. (2026). Pelatihan aplikasi Mendeley untuk peningkatan literasi akademik mahasiswa. *Abdimas Universal*. Retrieved from <https://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal/article/view/2765>
- Al Banna, M. Z., & Liana, A. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbantuan Manajemen Referensi Mendeley. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 5(1), 11–21.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi

- Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 279–286.
- Butros, A., & Taylor, S. (2022). Managing information: Evaluating the effectiveness of reference management tools in higher education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 47(6), 1–15. <https://doi.org/10.1080/02602938.2022.2031234>
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (4th ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Farihin, Suteja, Muslihudin, Aris, Haqq, A. A., & Winarso, W. (2022). A skill application model to improve teacher competence and professionalism. *International Journal of Educational Methodology*, 8(2), 331–346. <https://doi.org/10.12973/ijem.8.2.331>
- Firdaus, F., Nurmatias, F., & Liana, D. (2025). PENDAMPINGAN BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN DAN PENERJEMAHAN CERITA ANAK DWIBAHASA DI KOTA DUMAI. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 455–464.
- Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfaris, D. (2024). Pentingnya Mendeley dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan literatur dan referensi pada mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98–107.
- Hilario, E. C. R., Lazarte, E. G. F., Rojas, E. U. A., & Carcausto-Calla, W. (2025). Critical thinking in academic writing at the university: A scoping review. *Journal of Educational and Social Research*, 15(4), 240–254. <https://doi.org/10.36941/jesr-2025-0135>
- Khalil, M. K., & Elkhider, I. A. (2021). Applying learning theories and instructional design models for effective instruction. *Advances in Medical Education and Practice*, 12, 695–703. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S295612>
- Kurniawan, A. (2026). Pelatihan penggunaan Mendeley dalam pembuatan karya ilmiah mahasiswa. *Nuras: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.855>
- Kurniawan, S. A., Patty, M. R., & Pradana, S. P. (2025). Optimalisasi Penulisan Akademik Melalui Pelatihan Mendeley pada Mahasiswa FEB Universitas Pattimura. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 5(1), 27–31.
- Kusumaningsih, D., Darmayanti, R., & Latipun, L. (2024). How Mendeley Software Enhances Students' Scientific Writing through Mentorship and Training Opportunities. *Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–58.
- Nurhayati. (2025). PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,.
- Nurhayati, N., Mahanis, J., & Nurfaizah, E. (2025). Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini Di Pulau Seraya Kepulauan Riau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 48–68.
- Reis, M. A. F., Favretto, J., Favretto, N. M., Favretto, L. M. H., & dos Santos, R. P. (2022). Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(4), 102486. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>

- Rizki, D. P. (2025). Mendeley-based training to improve reference management skills. *Room of Civil Society Development Journal*.
- Sadaruddin, S. (2025). Pelatihan penggunaan Mendeley sebagai upaya peningkatan kualitas karya ilmiah. *Jurnal Harmoni*. Retrieved from <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Harmoni/article/view/1907>
- Soulthoni, H. P. N., Rizki, D. P., & Aksari, A. T. (2025). Enhancing academic writing skills and ethical awareness among sociology students through reference management training. *Journal of Community Service and Empowerment*, 6(1). <https://doi.org/10.22219/jcse.v6i1.38762>
- Taherdoost, H. (2021). Data collection methods and tools for research. *Social Sciences*, 10(8), 285. <https://doi.org/10.3390/socsci10080285>
- Utami, P. R. (2025). Meningkatkan efektivitas penulisan ilmiah melalui Mendeley. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Retrieved from <https://journal.yp3a.org/index.php/pakmas/article/view/3211>
- Wahditiya, A. A., Sirajuddin, N. T., & Fadli, Z. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3(5), 221–227.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Pandawa*, 3(1), 21–33.
- Williams, L. (2024). Reference management practices of students and researchers. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(2), 102879. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Williams, L., & Woods, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 102879. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Zhao, Y., Sánchez Gómez, M. C., Pinto Llorente, A. M., & Zhao, L. (2021). Digital competence in higher education: Students' perception and personal factors. *Sustainability*, 13(21), 12184. <https://doi.org/10.3390/su132112184>